

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan dan tempat-tempat lainnya.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan dan terlibat dengan partisipan. Terlibat dengan partisipan berarti ikut merasakan apa yang dirasakan oleh partisipan sekaligus untuk mendapatkan gambaran yang lebih *komprehensif* tentang situasi setempat.²

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun mereka yang diteliti yang dirinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran *holistic* dan rumit.³ Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴

Selanjutnya, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut *noneksperimen*, karena pada penelitian ini tidak melakukan *control* dan memanipulasi variabel penelitian. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31

² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 9

³ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) cet.32, 6

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 9

secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁵

Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah semua siswa kelas 3 di MI Hidayatul Husna Krasak, sedangkan kegiatan yang diamati yaitu proses evaluasi pembelajaran dengan menggunakan soal-soal berbasis HOTS. Penelitian ini dilakukan di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara.

B. Setting Penelitian

Setting atau tempat dalam penelitian ini yaitu di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara, lebih tepatnya yaitu semua kelas III yang terdiri dari kelas III A dan kelas III B. Alasan penulis melakukan penelitian di MI Hidayatul Husna Krasak yaitu: *pertama*, madrasah ini merupakan madrasah Ibtidaiyyah yang menggunakan evaluasi pembelajaran berbasis HOTS dalam proses pembelajaran Matematika. *Kedua*, peserta didik memiliki antusiasme dalam mengikuti pembelajaran Matematika namun keterampilan metakognitif mereka masih kurang, sehingga perlu diterapkannya soal-soal berbasis HOTS untuk meningkatkan keterampilan metakognitif peserta didik agar mampu memecahkan segala persoalan yang dihadapi dimasa sekarang maupun yang akan datang. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini yaitu kurang lebih satu bulan, dimulai dari tanggal 27 April sampai tanggal 27 Mei 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas III MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas III A dan kelas III B. Dengan jumlah siswa kelas III A sebanyak 20 siswa dan jumlah siswa kelas III B sebanyak 19 siswa.

D. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang relevan berkaitan dengan pembahasan dan permasalahan dalam penelitian lapangan ini, maka sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁵ Sukadi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), Cet. 14, 157

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah yang diperoleh langsung dari subyek penelitian.⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini berupa hasil observasi dan wawancara. Hasil observasi diambil melalui pengamatan secara langsung pada proses evaluasi pembelajaran berbasis HOTS pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan cacah dikelas III MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara. Sedangkan hasil wawancara diperoleh dari kegiatan wawancara dengan beberapa narasumber terkait. Adapun narasumber terkait dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas III MI Hidayatul Husna Krasak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang mendukung dan melengkapi data-data primer.⁷ Dalam penelitian ini data sekunder mencakup data pendukung terkait dengan penelitian. Data tersebut terdiri dari gambaran umum madrasah meliputi sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, visi dan misi madrasah, serta struktur pengurus, dokumentasi berupa foto proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis HOTS dan foto pada saat wawancara, transkrip nilai, dan sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Oleh karena itu, sebagai instrumen seorang peneliti juga perlu “divalidasi” untuk mengetahui seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti ini meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri melalui evaluasi diri terhadap sejauh mana pemahaman peneliti terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

⁷ Tali Zihadu Ndraha, *Researc Teori Metodologi*, (Jakarta: Bima Aksara, 1981), 76

terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal peneliti memasuki lapangan.⁸

Sebagai *human instrument*, peneliti kualitatif, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan pembahasan dan permasalahan penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data tersebut meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Proses observasi ini dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan digunakan dalam penelitian, Selanjutnya membuat pemetaan dengan tujuan agar memperoleh gambaran umum tentang objek penelitian. Setelah itu, penulis akan mengidentifikasi siapa, kapan, bagaimana, dan berapa lama kegiatan penelitian ini berlangsung.

Adapun obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi social, yang terdiri atas tiga komponen yaitu, antara lain:⁹

- a. *Place* atau tempat, di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Dalam pendidikan bisa di ruang kelas. Pada penelitian ini tempat yang diobservasi adalah semua kelas III, terdiri dari kelas III A dan kelas III B MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara.
- b. *Actor* atau pelaku atau orang yang sedang melakukan peran tertentu, seperti guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua murid, siswa, dan lain-lain. Dalam penelitian ini orang yang diobservasi adalah semua siswa kelas III, baik III A maupun III B dan masing-masing guru kelas.
- c. *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh actor dalam situasi social yang sedang berlangsung. Seperti kegiatan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 305-306

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 314

belajar mengajar. Dalam penelitian ini aktivitas yang diamati oleh penulis yaitu pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan soal-soal berbasis HOTS pada mata pelajaran Matematika materi Operasi Hitung Bilangan Cacah di kelas III MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung dilakukan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara. Baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.¹⁰

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan sumber data yang berkaitan. Wawancara ini dilakukan dengan beberapa narasumber antara lain yaitu kepala sekolah MI Hidayatul Husna Krasak, guru kelas III MI Hidayatul Husna Krasak dan siswa kelas III MI Hidayatul Husna Krasak. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui meningkat tidaknya keterampilan metakognitif siswa dalam pengimplementasian evaluasi pembelajaran berbasis HOTS di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 173

diselidiki.¹¹ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, RPP, silabus, dan lain sebagainya.¹²

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambaran umum madrasah meliputi sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, visi dan misi madrasah, struktur pengurus, serta keadaan pendidik dan peserta didik, dokumentasi berupa foto proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis HOTS dan foto pada saat wawancara, transkrip nilai, dan lain sebagainya.

G. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹³

1. Uji Kredibilitas

Dalam uji kredibilitas data ada bermacam-macam cara yang dapat digunakan. Adapun cara pengujian kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, yaitu:

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴ Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁵

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011),183

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 274

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 185

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 188

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020),189

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁶ Beberapa triangulasi dalam pengujian kredibilitas yang digunakan oleh penulis, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁷ Adapun sumber data dalam penelitian ini menggunakan tiga sumber, yaitu kepala madrasah, guru kelas III, dan siswa kelas III MI Hidayatul Husna Krasak.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data antara lain yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pagi, siang dan sore hari sesuai dengan kondisi penulis dalam melakukan penelitian tentang implementasi evaluasi pembelajaran berbasis HOTS dalam meningkatkan keterampilan metakognitif siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika materi operasi hitung bilangan cacah di MI Hidayatul Husna Krasak.

c. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak ada lagi

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 189

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 191

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 191

data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.¹⁹

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²⁰ Bahan-bahan referensi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa foto-foto dan lembar kertas wawancara.

e. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya.²¹

2. Pengujian *Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.²²

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit terhadap keseluruhan ini dilakukan oleh

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 192

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 192

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 193

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 194

auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.²³

4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif ini mirip dengan pengujian *dependability*. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil dari penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.²⁴

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁵ Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.²⁶ Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁷ Adapun langkah-langkah teknik analisis data yang penulis gunakan antara lain, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan-

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 377

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 377-378

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 335

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020),

132

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020),

133

laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi, laporan yang diperoleh di lapangan sebagai bahan mentah untuk disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, diberi susunan yang sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.²⁸ Setelah melakukan pengumpulan data dan mendapatkan berbagai data di lapangan, selanjutnya penulis mereduksi beberapa data yang tidak penting dan memfokuskan pada data-data yang penting sesuai dengan kebutuhan penulis yaitu tentang implementasi evaluasi belajar berbasis HOTS dalam meningkatkan keterampilan metakognitif siswa pada materi operasi hitung bilangan cacah kelas III di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat narasi. Dengan mendisplay data atau menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.²⁹ Adapun data yang disajikan yaitu data tentang implementasi evaluasi belajar berbasis HOTS dalam meningkatkan keterampilan metakognitif siswa pada materi operasi hitung bilangan cacah kelas III di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara.

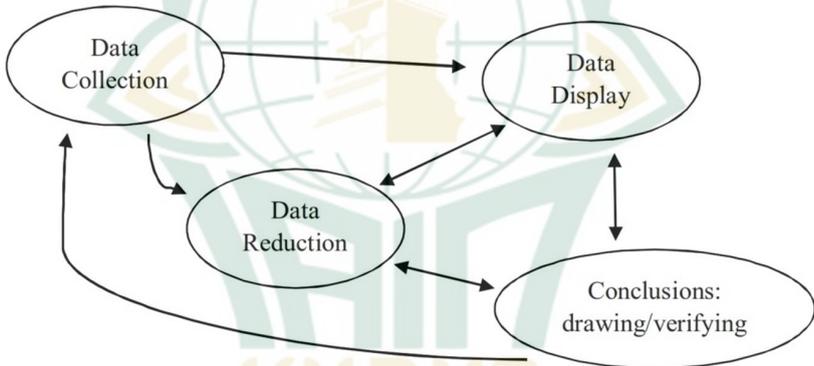
3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

²⁸ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT. Tarsito, 2002), 129

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 341

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁰ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³¹ Dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan data yang telah tersaji. Data yang akan disimpulkan oleh penulis yaitu data tentang implementasi evaluasi belajar berbasis HOTS dalam meningkatkan keterampilan metakognitif siswa pada materi operasi hitung bilangan cacah kelas III di MI Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara.



Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 141-142

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 142